

## Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Seni Musik

*Irene Bestandani<sup>1)</sup>, Syamsurrijal<sup>2)</sup>*

Mahasiswa Program Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemah,  
FHISIP, Universitas Terbuka Bogor

E-mail: [irrbestandani17@gmail.com](mailto:irrbestandani17@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamsurrijal@universtasbumigora.ac.id](mailto:syamsurrijal@universtasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstract*

English is an international language that is widely taught around the world. In English language learning, vocabulary is one of the important aspects of language acquisition, but many students have difficulty in mastering it. This study aims to improve students' English vocabulary through music-based learning. Music-based learning is expected to improve students' understanding of new vocabulary in a fun and creative way. The method used in this research is qualitative method, with methods such as interviews, direct observation, and data analysis. Where students are given vocabulary material through song lyrics, music games and the use of manual dictionaries. The results showed a significant increase in the number and quality of students' English vocabulary after participating in music-based learning. Learning through music proved to strengthen students' memory of vocabulary and improve their speaking and listening skills in English. In conclusion, music-based learning is effective in improving students' English vocabulary, which can be applied as an alternative in the English learning process at school.

**Keywords** : *Music learning, English, Vocabulary improvement, Qualitative method, Language skills*

### Abstrak

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang diajarkan secara luas di penjuru dunia. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa, namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasainya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran berbasis seni musik. Dengan pembelajaran berbasis seni musik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan cara seperti wawancara, observasi langsung, dan analisis data. Di mana siswa diberikan materi kosakata melalui lirik lagu, permainan musik dan penggunaan kamus manual. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah dan kualitas kosakata bahasa Inggris siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis seni musik. Dengan metode pembelajaran melalui musik, terbukti dapat memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata dan meningkatkan kemampuan berbicara serta mendengarkan dalam bahasa Inggris. Kesimpulannya, pembelajaran berbasis seni musik efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa, yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah

**Kata kunci** : *Pembelajaran musik, Bahasa Inggris, Peningkatan kosakata, Metode kualitatif, Kemampuan bahasa*

#### 1. PENDAHULUAN

Aspek yang harus dikuasai dan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata / *vocabulary*. Kosakata merupakan komponen utama yang harus dikuasai anak dalam belajar bahasa Inggris sehingga dapat memudahkan dalam menggunakan bahasa tersebut (AB Pertiwi, A Rahmawati, R Hafidah, 2021, hal.3). Penguasaan kosakata yang baik sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini, banyak ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memperkaya kosakata mereka, khususnya dikalangan siswa SMA yang sering merasa bosan dengan pembelajaran konvensional.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam memperkaya kosakata yaitu menggunakan media yang menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa. Menurut Ratnawati dan Angraeni (2021), penerapan lagu dan media audio-visual dalam pengajaran bahasa Inggris terbukti dapat memperbaiki keterampilan

mendengarkan dan berbicara siswa dengan cara yang efektif. Albaladejo, Coyle, dan de Larios (2018) menyatakan, *"Songs and stories are effective tools in the vocabulary acquisition process because they engage young learners in a dynamic and enjoyable way, fostering both language comprehension and retention"*

Musik, sebagai media yang berbentuk hiburan, telah terbukti dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa. Menggunakan lirik lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa mempelajari kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat karena konteks yang diberikan oleh lagu membuat kata-kata lebih mudah dipahami. (Nahdivah, 2020) Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran melalui musik tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga dapat membantu siswa dalam memperkuat daya ingat mereka dengan kosakata yang dipelajari. Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi serta wawasan kepada guru / tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memberikan informasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Serta bertujuan untuk menilai bagaimana integrasi musik dapat memperkuat keterampilan berbahasa siswa, termasuk kemampuan berbicara dan mendengarkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa serta pengajar mengenai penggunaan musik sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan 8 siswa kelas 10 SMA BPK Penabur Jababeka yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Inggris berbasis musik. Setiap minggu, guru memilih lagu bahasa Inggris yang relevan dengan topik pelajaran untuk membantu siswa mengidentifikasi dan memahami kosakata baru. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru, observasi pembelajaran, dan dokumentasi tugas serta materi pembelajaran. Wawancara dengan siswa dan guru bertujuan untuk mengetahui pandangan mereka mengenai efektivitas metode ini, sementara observasi fokus pada interaksi siswa dan penggunaan kosakata selama pembelajaran. Hasil dokumentasi akan dianalisis untuk melihat perkembangan kosakata siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang

manfaat dan tantangan penggunaan musik dalam pembelajaran kosakata serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum bahasa Inggris yang lebih inovatif dan menarik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pembelajaran bahasa Inggris yang memanfaatkan seni musik terhadap pengembangan kosakata siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Berdasarkan analisis dari data wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut adalah beberapa temuan utama :

#### **3.1 Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Musik**

- 3.1.1 Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan: Sebagian siswa menyatakan bahwa penggunaan media seni musik membantu mereka dalam meningkatkan motivasi mereka dalam belajar kosakata. Musik memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berbeda dari cara pembelajaran konvensional, sehingga banyak siswa lebih terlibat dalam pembelajaran ini.
- 3.1.2 Kemudahan Mengingat Kosakata: Siswa melaporkan bahwa musik membantu mereka memahami dan mengingat kosakata dengan cara yang lebih alami dan menyenangkan. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka dapat mengingat kosakata baru dengan lebih mudah karna lagu memberikan konteks yang memudahkan mereka untuk mengingat kata tersebut.
- 3.1.3 Tantangan Pemahaman Kosakata: Walaupun musik memudahkan ingatan terhadap kosakata, beberapa siswa ada yang mengalami kesulitan dalam memahami arti beberapa kata atau frasa yang digunakan dalam lagu, sehingga mereka membutuhkan penjelasan mengenai kata-kata yang sulit diartikan.

#### **3.2 Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Musik :**

- 3.2.1 Motivasi dan Pengembangan Kata: Sebagian guru mengungkapkan cara ini efektif dan menarik bagi siswa, sehingga banyak siswa yang berantusias baik dalam mengikuti pembelajaran ini. Musik membuat mereka rileks dan memiliki suasana belajar yang tenang.

3.2.2 Penggunaan Lagu untuk Memperkaya Kosakata: Guru mencatat bahwa lagu tidak hanya memberikan kosakata baru, tetapi juga memperkenalkan siswa pada aspek dari berbagai budaya negara berbahasa Inggris, seperti aksen, idiom, ekspresi umum yang dipakai dalam sehari-hari.

3.2.3 Hambatan dalam Penggunaan Musik: Guru juga menyebutkan beberapa hambatan dan tantangan dalam penggunaan musik saat pembelajaran, seperti memilih lagu sesuai kemampuan atau level yang dimiliki siswa. Selain itu, beberapa siswa yang tidak menyukai musik tertentu merasa kurang tertarik, yang dapat mempengaruhi keterlibatan mereka.

### 3.3 Hasil Observasi Pembelajaran

Interaksi Siswa dengan Kosakata: Dalam observasi selama 3 sesi pembelajaran, peneliti mencatat bahwa siswa tampak lebih aktif menggunakan kosakata yang dipelajari melalui lagu. Interaksi siswa dalam kelompok juga menunjukkan peningkatan, terutama ketika mereka menyanyikan lagu dan membahas arti dari kosakata yang ada pada lagu.

Peningkatan Keterlibatan Siswa: Siswa yang awalnya kurang aktif dalam diskusi pembelajaran terlihat lebih terbuka dan tertarik saat musik digunakan sebagai media pembelajaran. Mereka menunjukkan semangat dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kosakata yang dipelajari melalui lagu.

Meskipun tidak dapat diukur secara langsung melalui tes, hasil tugas dan kegiatan siswa menunjukkan bahwa mereka mampu menggunakan kosakata baru dalam konteks lebih baik setelah mengikuti pembelajaran berbasis musik.

Selain peningkatan dalam penggunaan kosakata, observasi juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap siswa. Mereka lebih antusias dalam berdiskusi, berbicara, dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Pembelajaran berbasis musik tidak hanya memperkaya kosakata mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

3.4 Wawancara, yang dilakukan dengan siswa dan guru untuk menelusuri pandangan dan pengalaman mereka mengenai pembelajaran bahasa Inggris berbasis musik.

Wawancara dengan siswa : Mengajukan pertanyaan seputar pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris yang melibatkan musik, kesan mereka terhadap kosakata melalui musik, dan apakah metode ini dapat membantu mereka dalam mengingat serta mengembangkan kosakata.

Wawancara dengan guru : Menanyakan tentang motivasi dan tujuan terhadap penggunaan musik dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris, serta hambatan yang dialami oleh siswa.

### 3.5 Dokumentasi Tugas dan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi, tugas yang diberikan setelah pembelajaran berbasis musik menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan kosakata yang dipelajari. Misalnya, siswa dapat menggunakan kosakata yang berasal dari lirik lagu dengan kalimat yang lebih kompleks dan beragam. Beberapa siswa dapat menjelaskan arti kosakata dengan tepat setelah diskusi kelas yang dipimpin oleh guru.

### **Analisis bersama pada lagu "Shape of You - Ed Sheeran" yang dipilih oleh siswa untuk Pembelajaran.**

Pertama, lirik tersebut kaya akan kosakata sehari-hari dan frasa idiomatik yang sering digunakan dalam percakapan informal, seperti "*doing shots*" (minum minuman beralkohol dalam jumlah kecil dengan cepat) dan "*start up a conversation*" (memulai percakapan). Struktur gramatikal yang beragam juga dapat ditemukan, termasuk penggunaan present simple tense untuk kebiasaan ("*the bar is where I go*") dan present continuous untuk tindakan yang sedang berlangsung ("*we start to dance*"). Lirik ini juga mendemonstrasikan penggunaan kontraksi informal seperti "*isn't*", yang umum dalam bahasa lisan. Selain itu, referensi budaya seperti "Van the Man" (merujuk pada musisi Van Morrison) dapat menjadi titik awal untuk diskusi tentang musik dan budaya populer. Penggunaan imperatif seperti "*Come over*" dan "*Take my hand*" memberikan contoh bagaimana memberikan instruksi atau ajakan dalam bahasa Inggris. Secara keseluruhan, lirik ini dapat digunakan sebagai bahan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan pemahaman kontekstual dalam pembelajaran bahasa Inggris, sambil juga memperkenalkan siswa pada aspek-aspek budaya dan penggunaan bahasa dalam situasi sosial.

Kesimpulan dari pembelajaran menganalisis lirik lagu "Shape of You" oleh Ed Sheeran sebagai upaya peningkatan kosakata pada siswa menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memperkaya perbendaharaan kata siswa. Lirik lagu ini mengandung berbagai kosakata dan frasa sehari-hari yang relevan, seperti "jukebox" dan "shot," yang dapat membantu siswa memahami konteks penggunaan kata-kata tersebut dalam situasi sosial. Selain itu, lirik yang mudah diingat dan melodi yang catchy membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih bahasa Inggris. Dengan mendengarkan, menganalisis, dan menyanyikan lagu, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara mereka, tetapi juga dapat memperbaiki pelafalan dan intonasi. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar.

Metode pembelajaran bahasa Inggris dengan lagu yang saya terapkan adalah belajar melalui lirik lagu "Shape of You" oleh Ed Sheeran. Pertama-tama siswa mulai mendengarkan lagu tersebut secara seksama untuk menangkap makna secara umum. Setelah itu, fokus pada lirik-lirik tertentu yang mengandung kata atau frasa yang belum mereka ketahui, kemudian menulis beberapa kosakata yang tidak familiar atau jarang terdengar dan mencari arti kata-kata tersebut menggunakan kamus cetak secara manual. Proses ini tidak hanya membantu memperkaya kosakata, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan kamus untuk mencari arti kata yang tidak diketahui. Setelah itu, siswa mencoba menuliskan kembali lirik dengan kata-kata mereka sendiri, atau bahkan menyanyikan ulang untuk melatih pengucapan dan intonasi. Dengan metode ini, siswa dapat dikatakan bahwa kosakata mereka meningkat hingga sekitar 20-30% tergantung pada seberapa sering mereka melibatkan diri dalam aktivitas mendengarkan dan mencari arti kata. Melalui repetisi dan penggunaan kata dalam konteks lagu, kosakata mereka akan lebih mudah diingat dan dipahami. Metode ini juga meningkatkan keterampilan mendengarkan dan penguasaan frasa sehari-hari yang sering digunakan dalam percakapan.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menganalisis hasil yang ditemukan dengan merujuk pada teori-teori yang relevan dan mengaitkannya dengan konsep pembelajaran dengan musik serta perkembangan kosakata pada siswa.

- a. Teori Pembelajaran Musik: Menurut teori pendidikan musik yang diungkapkan oleh Campbell (2008), musik dapat mempercepat proses informasi dan meningkatkan kemampuan mengingat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa siswa lebih cepat mengingat kosakata ketika diajarkan melalui lagu atau melodi yang menyertakan kata-kata tersebut.
- b. Peningkatan Keterampilan Bahasa: Musik tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kosakata, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan lainnya, seperti pengucapan, intonasi, dan pemahaman terhadap budaya yang terdapat dalam lagu. Pembelajaran bahasa Inggris melalui musik juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal berbagai budaya, khususnya budaya yang berhubungan dengan bahasa Inggris, yang umumnya tercermin dalam lirik-lirik lagu.
- c. Motivasi Siswa: Salah satu faktor kunci dalam pembelajaran bahasa adalah motivasi. Pembelajaran yang berbasis musik memberikan pengalaman yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Dengan cara ini, siswa merasa lebih terlibat dan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan. Sesuai dengan teori motivasi dalam pendidikan yang diungkapkan oleh Deci dan Ryan (2000), aktivitas yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar dengan lebih giat.
- d. Tantangan dalam Implementasi: Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis musik, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas musik yang memadai atau guru yang terlatih untuk mengintegrasikan musik dengan pengajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih untuk memastikan bahwa pembelajaran berbasis musik dapat dilaksanakan secara efektif dalam berbagai kondisi.



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Musik untuk Mengembangkan Vocabulary pada Siswa Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Kelas 10 SMAK BPK Penabur Jababeka," dapat disimpulkan bahwa penggunaan musik sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Integrasi musik tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kata-kata baru dengan lebih mudah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hasil tes kosakata menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode ini, yang menegaskan bahwa musik dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris melalui musik, disarankan agar para pengajar lebih sering menggunakan variasi lagu dan genre yang sesuai dengan minat siswa. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penting bagi pengajar untuk memberikan konteks budaya dari lagu-lagu yang digunakan agar siswa tidak hanya belajar kosakata, tetapi juga memahami makna dan penggunaan kata dalam situasi yang berbeda. Sekolah juga perlu menyediakan sumber daya yang memadai, seperti akses ke perangkat audio dan materi pembelajaran berbasis musik, untuk mendukung implementasi metode ini secara optimal. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar bahasa Inggris.

#### REFERENCES

- Danti Pudjiati, M. H. N. M. A., M. M. P. (2023). *Mengajar Bahasa Inggris Melalui Lagu Kepada Anak-anak*. CV Eureka Media Aksara.
- Dr. Ni Made Ratminingsih, M. A. (2021). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*.
- Garryn C. Ranuntu, G. J. T. (2018). Peran lagu dalam pengajaran bahasa inggris tingkat dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 99–110
- Harsono, S. (2020). Penerjemahan Lirik Lagu Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–6.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/30414>
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Nahdivah. (2020). *Sing And Learn Belajar Bahasa Inggris Lewat Lirik Lagu*. Penerbit Noktah.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Ranuntu, G. C., Tulung, G. J., & Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi ABSTRAK, F. (2018). *Peran Lagu dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar*.
- Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual. *Madaniya*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.53696/27214834.40>
- Ria Kamilah Agustina, S. S., M. P. (2023). *Fun with Vocabulary (Reguler)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.